



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN BAWANG PUTIH
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA
DENGAN HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

OLEH :

INSAN NIAH, S.KEP

04064822427036

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN BAWANG PUTIH
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA
DENGAN HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

OLEH :

INSAN NIAH, S.KEP

04064822427036

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Insan Niah

NIM : 04064822427036

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Keperawatan (Ners). Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, September 2024



(Insan Niah, S.Kep)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : INSAN NIAH

NIM : 04064822427036

**JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN BAWANG PUTIH
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA
DENGAN HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

PEMBIMBING

Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 197605142009121001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : INSAN NIAH
NIM : 04064822427036
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN BAWANG PUTIH TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELUARGA DENGAN HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II

Laporan karya ilmiah akhir keperawatan ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji laporan karya ilmiah akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

Pembimbing

Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.197605142009121001


(.....)

Penguji 1

Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041


(.....)

Penguji 2

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns.,M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

Mengetahui,-

Koor. Program Profesi Ners



Dhona Anuhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, September 2024
Insan Niah, Jaji**

**Pengaruh Pemberian Air Rebusan Bawang Putih Terhadap Penurunan
Tekanan Darah Pada Keluarga dengan Hipertensi di Desa Meranjat II**

(xiii + 93 halaman + 3 tabel + 7 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang serius karena kedatangannya seringkali tidak disadari dan dapat terus bertambah parah hingga mencapai tingkat yang mengancam hidup penderitanya. Setiap tahunnya kasus hipertensi di dunia bahkan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol akan menimbulkan berbagai komplikasi seperti gagal jantung, stroke, gangguan penglihatan, dan gagal ginjal kronis. Tingginya angka penderita hipertensi menunjukkan perlunya penatalaksanaan yang sesuai baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Terapi non farmakologis yang dapat menurunkan tekanan darah adalah terapi komplementer salah satunya terapi herbal dengan pemberian air rebusan bawang putih. **Tujuan :** menerapkan hasil telaah *evidence based nursing* dengan pemberian air rebusan bawang putih pada keluarga dengan hipertensi. **Metode :** menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengimplementasian asuhan keperawatan sesuai hasil analisis 10 artikel penelitian pada tiga keluarga kelolaan. **Hasil :** Hasil pengkajian ketiga klien dengan hipertensi didapatkan masalah keperawatan nyeri akut, defisit pengetahuan, manajemen kesehatan tidak efektif, kesiapan peningkatan pengetahuan dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan. Penatalaksanaan nonfarmakologis yang diberikan yaitu pemberian air rebusan bawang putih untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan air rebusan bawang putih pada penderita hipertensi. **Kesimpulan :** Air rebusan bawang putih mampu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Bawang Putih, Hipertensi, Keluarga

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

***Final Scientific Paper, September 2024
Insan Niah, Jaji***

***The Effect of Garlic Boiled Water on Blood Pressure Reduction in Families with Hypertension in Meranjat II Village
(xiii + 93 pages + 3 tables + 7 appendices)***

ABSTRACT

Background: Hypertension is a serious health problem because its presence is often unaware and can continue to get worse until it reaches a level that threatens the life of the sufferer. Every year hypertension cases in the world and even in Indonesia continue to increase. Uncontrolled high blood pressure will cause various complications such as heart failure, stroke, visual impairment, and chronic kidney failure. The high number of people with hypertension indicates the need for appropriate management both pharmacologically and non-pharmacologically. Non-pharmacological therapy that can reduce blood pressure is complementary therapy, one of which known as herbal therapy by giving garlic boiled water. **Objective:** to figure out the results of the review of evidence-based nursing by giving garlic boiled water to families with hypertension. **Method:** descriptive qualitative methods with a case study approach and implementing nursing care according to the results of analyzing 10 research articles on three managed families. **Result:** The results of the assessment of the three clients with hypertension were management problems of acute pain, lack of knowledge, ineffective health management, readiness to increase knowledge and readiness to improve health management. Non-pharmacological management given was the treatment of garlic boiled water to reduce blood pressure in hypertensive patients. The results showed that there were changes in blood pressure before and after being given garlic boiled water in patients with hypertension. **Conclusion:** garlic boiled water was able to lower blood pressure in people with hypertension.

Keywords: Nursing Care, Garlic, Hypertension, Family

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Insan Niah
Tempat/Tanggal Lahir : Keban Agung, 13 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Syakban Robani
Nama Ibu : Nuryati
Alamat : Jl. Batu Raja Desa 1 Rt1 Rw1 Keban Agung
Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara
Enim
Email : niahinsan68@gmail.com
No.HP : 081367953135

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2007 : Tk Aisyah Muhammadiyah Tanjung Enim
Tahun 2007 – 2013 : SDN 14 Lawang Kidul
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 1 Tanjung Enim
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Lawang Kidul
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
Tahun 2024 : Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan yang tidak pernah meninggalkan hambanya, Allah SWT yang telah senantiasanya memberikan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Bawang Putih Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Keluarga Dengan Hipertensi di Desa Meranjat II”. Dalam lembar ini, Penulis mengungkapkan rasa syukur dan ucap terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung serta kebersamai penulis dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini dalam upaya mendapatkan gelar “Ners”, diantaranya kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini
4. Ibu Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.Kom dan Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah berkenan untuk menyisihkan waktu, pikiran dan tenaga untuk menguji, memberi saran dan masukan dalam upaya menyempurnakan karya ilmiah ini
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta membantu dalam menyelesaikan urusan administrasi selama program Profesi berlangsung
6. Kedua orang tua hebatku, adikku terkasih dan teman-temanku tersayang, yang senantiasanya kebersamai, mendengarkan keluh kesahku, dan mendukungku selama menjalani program profesi
7. Teman-teman angkatan Profesi Ners 2023/2024, atas perjalanan panjang penuh makna dan cerita

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini tidak luput dari kekurangan sehingga besar harapan penulis untuk mendapat kritik, saran dan masukan membangun agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi institusi, profesi keperawatan serta masyarakat.

Palembang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktik	5
D. Metode Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Lanjut Usia.....	8
1. Definisi Lansia	8
2. Tipe-Tipe Lansia	8
B. Konsep Dasar Hipertensi.....	9
1. Definisi Hipertensi	9
2. Klasifikasi Hipertensi	9
3. Faktor Risiko Hipertensi	10
4. Manifestasi Klinis Hipertensi	12
5. Komplikasi Hipertensi.....	13

6. Penatalaksanaan Hipertensi	13
7. Pathway Hipertensi	15
C. Konsep Bawang Putih	16
1. Manfaat Bawang Putih	16
2. Cara Pengolahan Bawang Putih	17
3. Pengaruh Bawang Putih Terhadap Penurunan Tekanan Darah.....	18
D. Konsep Keluarga.....	18
1. Definisi Keluarga	18
2. Tipe Keluarga.....	19
3. Fungsi Keluarga	21
4. Tugas Pokok Keluarga	22
5. Tahap dan Tugas Perkembangan Keluarga.....	24
E. Konsep Keperawatan Keluarga	27
1. Definisi Keperawatan Keluarga.....	27
2. Tujuan Keperawatan Keluarga	27
3. Peran dan Fungsi Keperawatan Keluarga	28
F. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	30
1. Pengkajian Keperawatan Keluarga.....	30
2. Diagnosis Keperawatan Keluarga.....	30
3. Intervensi Keperawatan Keluarga.....	31
4. Implementasi Keperawatan Keluarga	31
5. Evaluasi Keperawatan Keluarga.....	32
G. Penelitian Terkait	33
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	41
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	41
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	50
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	51
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	68
E. Hasil Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Seduhan Bawang Putih	77
BAB IV PEMBAHASAN.....	78

A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang Digunakan.....	78
B.	Implikasi Keperawatan.....	83
	1) Prevensi Primer	83
	2) Prevensi Sekunder.....	83
	3) Prevensi Tersier.....	84
C.	Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	85
	1) Dukungan.....	85
	2) Hambatan	85
BAB V PENUTUP.....		86
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
	1) Bagi Mahasiswa	87
	2) Bagi Penderita di Masyarakat.....	87
	3) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Klasifikasi hipertensi menurut JNC VII.....	10
Tabel 2 2 PICO Penelitian Terkait.....	33
Tabel 3 1 Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	41
Tabel 3 2 Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	50
Tabel 3 3 Gambaran Hasil Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Seduhan Bawang Putih	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Lengkap

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 5 Leaflet

Lampiran 6 Artikel Terkait Aplikasi Intervensi

Lampiran 7 Lembar Hasil *Similarity Check*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang berkumpul dan tinggal bersama dalam satu atap dan saling ketergantungan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Keluarga merupakan entry point dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Peran keluarga sangat penting dalam menjaga kesehatan anggotanya, salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan kesehatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga (Wahyuni, 2021). Salah satu masalah kesehatan pada keluarga yang sering terjadi yaitu hipertensi.

Hipertensi adalah kondisi meningkatnya tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg di pembuluh darah yang terjadi karena jantung bekerja lebih cepat dari biasanya untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh (Fulka et al., 2024). Angka kejadian hipertensi menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2021 sebanyak 1,28 miliar penduduk dunia menderita hipertensi dan diperkirakan meningkat menjadi 1,5 miliar orang akan terkena hipertensi pada tahun 2030. Di Indonesia, prevalensi penderita hipertensi mencapai 63 juta orang dengan kelompok umur paling banyak yaitu 55-64 tahun sebesar 55,2% dan hanya 4 % yang terkontrol serta 32,3% tidak rutin minum obat. Sedangkan di wilayah Sumatera Selatan, sebanyak 1,4 juta orang menderita hipertensi, dimana temuan kasus hipertensi di Kabupaten Ogan Ilir mencapai 65.402 orang (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan menggunakan kuesioner pada warga dusun 1 Desa Meranjat II Indralaya menunjukkan hasil bahwa 76,6% warga dari 250 kepala keluarga di dusun 1 mengalami hipertensi.

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang serius karena kedatangannya seringkali tidak disadari dan dapat terus bertambah parah hingga mencapai tingkat yang mengancam hidup penderitanya. Hipertensi mempunyai dampak lanjut yaitu penyakit jantung koroner (PJK) serta dapat menimbulkan komplikasi penyakit lain yang berbahaya jika tidak ditangani dengan perawatan yang tepat. Penatalaksanaan hipertensi dilakukan dengan dua cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan secara nonfarmakologis dapat digunakan selain tatalaksana farmakologis atau dapat juga dilakukan secara bersamaan untuk mencapai hasil yang optimal (Yusransyah et al., 2020).

Penatalaksanaan hipertensi dengan terapi nonfarmakologi yaitu dengan menjalani pola hidup sehat seperti penggunaan pengobatan komplementer yang salah satunya adalah terapi herbal (Ibrahim et al., 2024). Terapi herbal merupakan terapi yang memanfaatkan tumbuhan yang diolah secara alami dan sederhana (Pane et al., 2021). Terapi herbal digunakan sebagai terapi penunjang dari terapi konvensional. Terapi herbal banyak digunakan dalam mengatasi penyakit hipertensi karena tidak memiliki efek samping yang merugikan. Adapun tanaman herbal yang biasanya digunakan dalam pengobatan hipertensi yaitu bawang putih, rumput laut, temu hitam, jantung pisang, mengkudu (Amir et al., 2022). Bawang putih dan mengkudu

memiliki efek yang sama dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, kedua herbal ini memiliki bau khas tersendiri. Menurut penelitian Putri (2020) menjelaskan bahwa buah mengkudu menghasilkan bau yang lebih menyengat dan memiliki rasa pahit.

Menurut penelitian Mohanis (2015) mengatakan bahwa bawang putih mempunyai banyak manfaat bagi tubuh. Salah satu manfaat bawang putih adalah dapat menurunkan tekanan darah tinggi. Pemilihan bawang putih sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat menurunkan tekanan darah dikarenakan pengolahan bawang putih yang mudah, dan dapat ditemukan secara mudah dalam masakan sehari-hari. Bawang putih merupakan obat alami penurun tekanan darah karena memiliki senyawa aktif seperti zat allicin dan sulfida yang diketahui berpengaruh terhadap ketersediaan ion untuk kontraksi otot polos pembuluh darah yang membuat pembuluh darah menjadi tidak kaku sehingga tekanan darah menjadi turun. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra et al., (2020) menyatakan bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistolik setelah pemberian bawang putih sebesar 15.57 mmHg dan diastolik sebesar 8.96 mmHg dengan nilai p value 0.00.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan menganalisis artikel penelitian mengenai “Pemberian Air Rebusan Bawang Putih terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Meranjat II”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan keluarga pada keluarga penderita hipertensi di Desa Meranjat II

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan hasil pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- b. Untuk menggambarkan diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- c. Untuk menggambarkan intervensi keperawatan yang telah dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- d. Untuk menggambarkan implementasi yang telah dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- e. Untuk menggambarkan hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II
- f. Untuk menggambarkan hasil telaah *evidence based nursing* mengenai pemberian air seduhan bawang putih terhadap penurunan tekanan darah pada keluarga dengan hipertensi di Desa Meranjat II

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk proses keperawatan, proses pembelajaran dalam pendidikan keperawatan serta untuk memberikan asuhan keperawatan bagi keluarga dengan hipertensi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga khususnya dengan hipertensi sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan secara tepat dan komprehensif.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perawat khususnya perawat komunitas dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada penderita hipertensi.

c. Bagi Penderita di Masyarakat

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada pasien dan keluarga pasien mengenai terapi komplementer pemberian air rebusan bawang putih sebagai tatalaksana hipertensi secara nonfarmakologi.

d. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan institusi keperawatan khususnya pada mata kuliah keperawatan keluarga.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memilih tiga kasus dengan kriteria pada klien hipertensi
2. Analisis teori menggunakan beberapa artikel dan studi literature guna dapat memahami permasalahan pada klien sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dan tepat
3. Penyusunan format asuhan keperawatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan keluarga yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan
4. Penegakan diagnosa keperawatan berdasarkan panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), perencanaan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan penetapan tujuan dan kriteria hasil menggunakan Standar Luran Keperawatan Indonesia (SLKI)

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, L. (2022). Pengaruh Kapsul Ekstrak Bawang Putih Pada Penderita Hipertensi Grade I Dan Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin).
- Darmadi, D. (2022). Peranan bawang putih (*allium sativum*) terhadap hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 1(2), 52-64.
- Dewi, R. T., Metasari, D., & Murwati, M. (2022). Pengaruh Minuman Bawang Putih Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022. *KOLONI*, 1(4), 823-831.
- Diartin, S. A., Zulfitri, R., & Erwin, E. (2022). GAMBARAN INTERAKSI SOSIAL LANSIA BERDASARKAN KLASIFIKASI HIPERTENSI PADA LANSIA DI MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 126–137. <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i2.864>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 101. <https://dinkes.oganilirkab.go.id/pag e/profil-kesehatan-kabupaten ogan-ilir>
- Fulka, R., Ludiana, L., & Sari, S. A. (2024). PENERAPAN SENAM HIPERTENSI TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PURWOSARI METRO. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), 440-446.
- Hadrianti, D., Saherna, J., Arji, A., Pratama, Z., Putri, A., & Khaliza, N. (2024). Geriatric Depression Scale (GDS) sebagai Pengkajian Status Psikologis pada Lansia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1236-1246.
- Hendra, K., Alwi, N. P., & Yanti, E. (2020). Pengaruh Pemberian Air Bawang Putih (*Allium Sativum*) Terhadap Tekanan Darah. *JHNMS: Journal of Health, Nursing, and Midwifery Sciences Adpertisi*, 1(1), 1-9.
- Herdman, H., & Kamitsuru, S. (2021). NANDA 2021-2023. In Nandan International, Inc.
- Ibrahim, C. O., Mokhtar, S., & Bima, I. H. (2024). EFEKTIVITAS PEEFEKTIVITAS PEMBERIAN OBAT HERBAL BAWANG PUTIH TERHADAP PENDERITA HIPERTENSIMBERIAN OBAT HERBAL BAWANG PUTIH TERHADAP PENDERITA HIPERTENSI. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 8(2), 2707-2714.

- Jang, S., Kim, S. T., Kim, Y. K., & Song, Y. H. (2023). Association of blood pressure and hypertension between parents and offspring: The Korea National Health and Nutrition Examination Survey. *Hypertension research : official journal of the Japanese Society of Hypertension*, 46(2), 368–376. <https://doi.org/10.1038/s41440-022-01089-7>
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB) Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kesehatan Republik Kementrian Indonesia. https://doi.org/10.1590/0047_2085000000206
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pedoman umum program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Kementerian Kesehatan RI.
- Khomsah, I. Y. (2022). EFEKTIFITAS PEMBERIAN EKSTRAK BAWANG PUTIH UNTUK MENURUNKAN NILAI TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(2), 20-26.
- Kifle, ZD., Adugna, M., Chanie, GS., Mohammed, A. (2022). Prevalence and Associated Factors of Hypertension Complications Among Hypertensive Patients at University of Gondar Comprehensive Specialized Referral Hospital. *Clinical Epidemiology and Global Health* Vol. 13. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100951>
- Kuswardhani. (2016). *Sehat Tanpa Obat Dengan Bawang Merah-Bawang Putih : Seri Apotek Hidup*. Yogyakarta: Andi.
- Ledoh, K., Tira, D. S., Landi, S., & Purnawan, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia (60-74 Tahun). *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 27-36.
- Ledoh, K., Tira, D. S., Landi, S., & Purnawan, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia (60-74 Tahun). *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 27-36.
- Lukitaningtyas, D., Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi. *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100-117.
- Maharani, N. P. R., Tamarifa, Z. A., Wulandari, A., Diyan, I., Djamal, S. K., Maizura, F. I., ... & Imran, Y. (2024). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI RPTRA KELURAHAN TANJUNG DUREN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 1(2), 189-200.
- Marni. (2023). *Penatalaksanaan Hipertensi*. Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Manajemen.

- Meylanda, M. (2021). HUBUNGAN UMUR, AKTIFITAS FISIK, STATUS MEROKOK, KEPATUHAN MINUM OBAT DAN KONTROL TEKANAN DARAH DENGAN STATUS HIPERTENSI. 11–54.
- Nurarif, A.H., Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosa NANDA NIC NOC dalam Berbagai Kasus Edisi 1*. Yogyakarta: Mediaction Jogja
- Pane, M., Rahman, A., & Ayudia, E. (2021). Gambaran penggunaan obat herbal pada masyarakat indonesia dan interaksinya terhadap obat konvensional tahun 2020. *Journal of Medical Studies*, 1(1), 40-62.
- Pusdatin Kemenkes RI. (2020). Hipertensi. Diakses dari <https://www.pusdatin.kemendes.go.id> pada 12 September 2024
- Puspitosari, A., & Nurhidayah, N. (2022). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Tingkat Hipertensi Pada Middle Adulthood di Desa Kemiri Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 1–5.
- Riyadi, S., Sukrillah, A. U. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Ruswadi, I. (2022). *Keperawatan Gerontik Pengetahuan Praktis Bagi Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. Indramayu : Penerbit Adab.
- Salamung, N., Pertiwi. M. R., Ifansyah. M. (2017). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Duta Media .
- Supriadi, F. E., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2024). PENERAPAN SLOW DEEP BREATHING TERHADAP NYERI KEPALA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG PENYAKIT DALAM A RSUD JEND. AHMAD YANI METRO. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(4), 542-551.
- Susanto, W.H.A., Evi, S., Abiddin, A.H., Yunike., Gultom, R., Ester., Nuraeni, A., Lalla, N.S.N., Ayu, I.P. (2022). *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sutomo., & Aprilin, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Self Medication pada Penderita Hipertensi dengan Keluhan Nyeri Leher Belakang. *Jurnal Masyarakat Mandiri dan Berdaya*, 1(1), 27-37
- Tangu, P. N., Purnawan, S., & Hinga, I. (2024). Faktor yang Berpengaruh dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 20-54 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Wae Nakeng. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 246-261.
- Viranda, C., Chandrika, A., & Karimah, S. T. M. (2023). Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan

Kelahiran, dan Status dalam Keluarga. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 544-553.

Wahyuni, T., Parlina, Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jawa Barat : Cv Jejak.

Yasril., Putri & Idahyanti. (2020). Pengaruh Bawang Putih terhadap Penurunan Tekanan Darah di Padang Gamuak Kelurahan Tarok Dipo. *Empowering Society Journal*, 1(2), 77-88.

Yunus, M., Aditya, I. M. C., & Eksa, D. R. (2021). HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS HAJI PEMANGGILAN KECAMATAN ANAK TUHA KAB. LAMPUNG TENGAH. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 8(3), 229-239.

Yusransyah, Halimah, E., & Suwantika, A. A. (2020). Measurement of the quality of life of prolans hypertension patients in sixteen primary healthcare centers in Pandeglang District, Banten Province, Indonesia, using EQ-5D-5L instrument. *Patient Preference and Adherence*, 14, 1103–1109. <https://doi.org/10.2147/PPA.S249085>